



# Masyarakat Diminta tak Panic Buying

KOTA, Joglo Jogja – Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Yogyakarta mencatat adanya kenaikan harga komoditas di Maret 2024, dengan menunjukkan tingkat inflasi *month to month* sebesar 0,57 persen dari sebelumnya 0,33 persen.

Maka dari itu, masyarakat diharapkan untuk tidak membeli barang secara berlebihan (*panic buying*) untuk menjaga kestabilan harga saat ini.

Kepala BPS Kota Yogyakarta Mainil Asni mengatakan, kenaikan harga paling besar terjadi pada komoditas makanan, minuman, dan tembakau untuk urutan pertama. Kemudian disusul dengan pakaian, alas kaki, serta kelompok pengeluaran perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga.

“Kelompok pengeluaran yang turut andil sebesar 1,60 persen dalam inflasi *month*



RIZKY ADRI KURNIADHANI/JOGLO JOGJA

**Mainil Asni**

Kepala BPS Kota Yogyakarta

*to month* Maret 2024 adalah komoditas beras, daging ayam ras, telur ayam ras, beberapa jenis buah dan sayur, bawang merah, sigaret kretek tangan dan mesin.

Sementara komoditas yang memberikan sumbangan deflasi antara lain

cabai merah, cabai rawit, dan angkutan udara,” ungkapnya.

Lebih lanjut dijelaskan bahwa di DIY maupun nasional, terdapat peningkatan inflasi selama Ramadan dan menjelang lebaran. Karena permintaan kebutuhan pokok meningkat, sementara pasokan komoditas mengalami keterbatasan, dampak dari adanya El Nino.

“El Nino memiliki dampak pada musim tanam seperti kegagalan panen di sejumlah daerah pemasok, sehingga mempengaruhi pasokan beberapa komoditas pangan.

■ Baca **MASYARAKAT...** Hal II

# Masyarakat Diminta tak Panic Buying

sambungan dari hal Joglo Jogja

Di mana hal tersebut juga andil dalam kenaikan Indeks Harga Konsumen atau IHK dari 103,83 pada Maret 2023 menjadi 106,74 pada Maret 2024," tambahnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta Veronika Ambar Ismuwardani menambahkan, stok bahan pangan di Kota Yogyakarta saat ini

aman dan masih mencukupi. Meskipun di beberapa komoditas mengalami kenaikan harga.

"Berdasarkan hasil pantauan Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Kota Yogyakarta, dari skema stok yang ada, kami sudah melihat dan mendapatkan informasi ketersediaan bahan pangan selama Ramadan dan

lebaran relatif stabil, baik itu di pasar rakyat maupun ritel modern," terangnya.

Pihaknya juga mengajak dan mengimbau masyarakat untuk bijak dalam belanja di bulan Ramadan dan menjelang lebaran mendatang. Sebab ketika permintaan meningkat, harganya juga akan semakin tinggi.

"Kami harap masyarakat juga memahami situasi ini untuk membeli sesuai kebutuhan. Jangan terlalu banyak memborong (*panic buying*), karena kalau ada permintaan yang meningkat, harganya pasti juga akan tinggi sehingga kita semua harus bijak dalam berbelanja," tutupnya. (riz/abd)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPS	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 13 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005